

Nama : Ashabilla Wardatunnisa

NPM : 2114161005

Kelas : AGR A

PARAGRAF EKSPOSISI

Deduktif

Padi merupakan makanan pokok sumber karbohidrat bagi masyarakat di Indonesia. Namun saat ini produksi padi nasional belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk berswasembada padi. Di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok masih harus mengimpor beras dan parahnya menjadi pengimpor beras terbesar di dunia. Hal tersebut mungkin dikarenakan proses penanaman padi di Indonesia masih menggunakan cara tradisional sehingga kalah dengan negara yang menggunakan teknologi canggih untuk menghasilkan padi.

Induktif

Lakukan pengolahan tanah untuk persiapan lahan untuk menanam untuk mengubah sifat fisik tanah agar lapisan yang semula keras menjadi datar dan berlumpur sehingga bisa ditanami benih yang sudah siap. Selain itu agar gulma mati dan membusuk menjadi humus. Lakukan pencangkulan di sudut-sudut petakan untuk memperlancar pekerjaan membajak sawah baik menggunakan alat tradisional atau menggunakan traktor. Pembajakan dan pengaruhan merupakan kegiatan yang memiliki tujuan agar sawah melumpur dan siap ditanami padi.

Campuran

Bila proses pengolahan tanah selesai maka tahap berikutnya adalah penanaman bibit padi di sawah. Bibit ditanam cukup satu bibit per lubang tanaman dengan posisi tegak dan kedalaman 2 cm , jika kurang dari itu maka bibit akan mudah hanyut oleh lumpur dan air. Lakukan pemupukan tanaman padi, terdapat dua cara yaitu cara pertama waktu tetap yaitu waktu pemupukan ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan tahap. Cara kedua, waktu pemberian pupuk berdasarkan nilai pembacaan BWD dimulai tanaman 14 HST, diulangi 7-10 hari sekali. Jangan lupa perawatan dan pemeliharaan tanaman sangat penting. Hal yang dilakukan adalah penyiangan atau pengendalian gulma yang mengganggu hidup tanaman padi. Setelah ada ciri-ciri tanaman padi siap dipanen yaitu daun mengering dan 95% gabah telah menguning, umur optimal 30-35 hari. Jika sudah lakukan pemanenan dan keringkan lalu selanjutnya yaitu proses agar padi bisa menjadi beras dan nasi untuk dimakan.

